

**LAPORAN HASIL PENELITIAN MADYA  
BIDANG KELEMBAGAAN**



**Hubungan Antara Tutorial Tatap Muka Dengan Hasil Ujian Akhir Semester  
Mata Kuliah Keterampilan Menulis dan Tugas Akhir Program  
Mahasiswa Program Pendas Masa Tutorial 2012.1  
di UPBJJ-UT Makassar**

**O l e h :**  
**Drs. M. Arifin Zaidin, M.Pd.(Ketua)**  
**arifinz@ut.ac.id**  
**Dra. Ranak Lince, S.Pd.,M.Pd. (Anggota)**  
**lince@ut.ac.id**

**PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA/FKIP  
UNIVERSITAS TERBUKA  
Tahun 2012**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN MADYA  
 BIDANG KELEMBAGAAN  
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
 KEPADAMASYARAKAT UNIVERSITAS TERBUKA

1.	a. Judul Penelitian	Hubungan Antara Tutorial Tatap Muka Dengan Hasil UAS Mata Kulih Keterampilan Menulis dan Tugas Akhir Program Mahasiswa Program Pendas Masa Tutorial 2012.1 di UPBJJ-UT Makassar
	b. Bidang Penelitian	Kelembagaan UT
	c. Klasifikasi Penelitian	Kuantitatif
2.	Peneliti	
	a. Nama Lengkap	<b>Drs. M. Arifin Zaidin, M.Pd.</b>
	b. NIP/Karpeg	19580304 198303 1 004/C-00973099
	c. Golongan/Pangkat	IV/A, Pembina
	d. Jabatan Akademik/Fakultas dan Unit Kerja	Lektor Kepala/FKIP/UPBJJ-UT Makassar
	e. Program Studi	Pendidikan Bahasa Indonesia
3.	Anggota Peneliti	
	a. Jumlah Anggota	1 orang
	b. Nama Anggota dan Unit Kerja	Dra. Ranak Lince, S.Pd.,M.Pd/UPBJJ-UT Makassar
	c. Program Studi	Pendidikan Matematika
4.	a. Periode Penelitian	Tahun 2012
	b. Lama penelitian	6 (Enam) bulan
5.	Biaya Penelitian	Rp 20.000.000,- (Dua puluhjuta rupiah)
6.	Sumber Dana	LPPM Universitas Terbuka
7.	Pemanfaatan Hasil Penelitian	
	a. Seminar(nasional/regional)	
	b. Jurnal(UT,nasiona,internasional)	
	c. Pengabdian masyarakat	
	d. Perbaikan bahan ajar	

Pondok Cabe, 26 November 2012

Mengetahui :

Kepala UPBJJ UT Makassar,

Peneliti,

Dr. Sugilar, M.Pd.

NIP. 19570503 198703 1 002

Drs. M. Arifin Zaidin, M.Pd.

NIP. 19580304 198303 1 004

Menyetujui :

Ketua LPPM UT,

Menyetujui :

Kepala PAU PPI LPPM-UT,

Dra. Dewi A. Patmo Putri, M.A., Ph.D.

NIP. 19610724198701 2 001

Dr. Benny A. Pribadi

NIP. 19610509 198703 1 001

## ABSTRAK

M. ARIFIN ZAIDIN. Hubungan Antara Tutorial Tatap Muka Dengan Hasil UAS Mata Kuliah Keterampilan Menulis dan Tugas Akhir Program Mahasiswa Program Pendas Masa Tutorial 2012.1 di UPBJJ-UT Makassar.

Penelitian ini bertujuan memperoleh informasi komponen-komponen rancangan aktivitas tutorial dan satuan acara tutorial dan hubungan tutorial tatap muka terhadap hasil UAS mata kuliah PDGK4305 dan PDGK4500 mahasiswa Program S1 PGSD masa registrasi 2012.1 di UPBJJ-UT Makassar.

Populasi penelitian ini adalah 44 tutor TAP, 20 Tutor KM, 2825 mahasiswa,. Sampel yang ditetapkan 15 tutor TAP, 8 tutor KM, dan 747 mahasiswa dengan menggunakan sampel proporsional dan acak. Data dikumpulkan dengan menggunakan APK PATUT dan Tim FKIP. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistik korelasi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah secara umum para tutor mampu menyusun RAT dan SAT mata kuliah PDGK4303. Secara keseluruhan pelaksanaan tutorial tatap muka mata kuliah PDGK4303 dan PDGK4500 terlaksana dengan baik, yaitu capaian rerata 3,327, dan 96%.

Antara tutorial tatap muka dengan hasil ujian akhir semester mata kuliah PDGK4303 dan PDGK4500 terdapat hubungan yang positif dengan signifikansi nilai Sig (2-tailed) sebesar 0.478 dan signifikansi sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ) dan signifikansi nilai Sig (2-tailed) sebesar 0.528 dan signifikansi sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ). Artinya, semakin baik kualitas Tutorial Tatap Muka, maka semakin baik pula hasil UAS Mata Kuliah PDGK4303 dan PDGK4500.

Kata Kunci : Tutorial Mata Kuliah PDGK4303 dan PDGK450 dengan hasil UAS 2012.1

## **PRAKATA**

Alhamdulillahirabbil Alamin, penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wataalah, karena magfirahNya sehingga Laporan Hasil Penelitian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis tidak memungkiri bahwa dalam proses penyelesaian laporan hasil penelitian ini, penulis dihadapkan berbagai hambatan, namun atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, ingin penulis persembahkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga masing-masing kepada :

1. Ibu Dra. Dewi A. Patmo Putri, M.A., Ph.D., Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah memberikan kesempatan penelitian periode 2012
2. Bapak Dr. Sugilar, M.Pd., Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Makassar yang telah banyak memberikan stimulasi dan kesempatan untuk melakukan penelitian baik penelitian yang didanai maupun penelitian biaya sendiri.
3. Bapak Dr. Murtiadi, M.Sc. yang banyak mengarahkan peneliti dalam pengolahan data statistik.

Akhirnya penulis menyadari bahwa laporan akhir hasil penelitian ini masih sangat sederhana. Oleh karena itu, saran dan kritik membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga laporan ini bermanfaat adanya. Amin.

Makassar, 26 Nov 2012

Peneliti,

iii

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN KELEMBAGAAN UNIVERSITAS TERBUKA	i
ABSTRAK	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengertian dan Perangkat Tutorial	6
B. Pengertian TAP	8
C. Menulis Sebagai Proses	9
D. Pengertian Evaluasi Hasil Belajar	11
E. Hipotesis	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Pendekatan Penelitian	14
B. Populasi	14
C. Sampel	14
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	14
E. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	15

F. Jadwal Penelitian	16
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Deskripsi Variabel Penelitian	17
B. Analisis Hubungan Antara TTM dan Hasil UAS PDGK 4303	25
C. Deskripsi Pelaksanaan TTM Tugas Akhir Program	26
D. Analisis Hubungan Antara TTM dan Hasil UAS PDGK 4500	34
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran-Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Penjelasan Tabel	Halaman
01	Populasi dan Sampel	15
02	Jadwal Penelitian	16
03	Perencanaan RAT	17
04	Perencanaan SAT	18
05	Mengelola Persiapan Tutorial	19
06	Melaksanakan Kegiatan Tutorial	20
07	Mengelola Interaksi dalam Kegiatan Tutorial	21
08	Ersikap Terbuka dan Luwes serta Membantu Mengembangkan Sikap Positif Mahasiswa	22
09	Menggunakan Media	23
10	Penilaian Proses Tutorial dan Hasil Belajar	23
11	Pelaksanaan Kegiatan Penutup	24
12	Kesan Umum	25
13	Hasil Perhitungan Korelasi	26
14	Hasil Penilaian Tutor Pertemuan Pertama	27
15	Hasil Penilaian Tutor Pertemuan Kedua	28
16	Hasil Penilaian Tutor Pertemuan Ketiga	29
17	Hasil Penilaian Tutor Pertemuan Keempat	30
18	Hasil Penilaian Tutor Pertemuan Kelima	31
19	Hasil Penilaian Tutor Pertemuan Keenam	32
20	Hasil Penilaian Tutor Pertemuan Ketujuh	33
21	Hasil Penilaian Tutor Pertemuan Kedelapan	34
22.	Hasil Perhitungan Korelasi	35

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **A. Latar Belakang**

Perhatian terhadap suatu perkembangan hasil belajar, termasuk hasil belajar sistem pendidikan terbuka jarak jauh seperti di Universitas Terbuka (UT) merupakan sesuatu upaya yang sangat penting, karena data tersebut dapat dijadikan salah satu rujukan terhadap perkembangan proses dan hasil tutorial selanjutnya. Hasil dan perlakuan review secara simultan dengan spesifikasi kebutuhan pengembangan akademik, misalnya tingkat hasil belajar salah satu mata kuliah, misalnya Keterampilan Menulis dan Tugas Akhir Program, akan memberikan pertimbangan rasional terhadap kompetensi yang diperlukan dalam melakukan rekrutmen tutor pada masa tutorial selanjutnya untuk kedua mata kuliah tersebut.

Mata kuliah Keterampilan menulis (PDGK4305) dan Tugas Akhir Program (PDGK4500) merupakan acuan reorganisasi kompetensi kepenulisan dalam mempersiapkan diri menulis laporan kemampuan profesional mahasiswa dan pengembangan produktivitas keilmuan yang pernah dijalani semasa dalam studi dan sampai pada peningkatan kemampuan setelah menjadi alumni. Arifin (2009:284) menyebutkan bahwa hasil belajar tidak akan banyak manfaatnya jika tidak ada refleksi atas apa yang terjadi sebagai dasar perbaikan selanjutnya. Melakukan refleksi berarti memikirkan dan merenungkan kembali kegiatan yang telah dilakukan, kemudian hasil pemikiran tersebut dijadikan suatu gambaran untuk melakukan perbaikan selanjutnya. Hasil evaluasi diperlukan karena evaluasi

merupakan fungsi manajemen; merupakan mekanisme umpan balik bagi perbaikan; evaluasi akan dapat menghindarkan organisasi dari mengulangi kesalahan yang sama; evaluasi akan dapat menemukan dan mengenali berbagai masalah yang ada di dalam organisasi dan mencoba mencari solusinya. Oleh karena itu, adanya keingintahuan untuk melakukan penelusuran hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Keterampilan Menulis selanjutnya disebut PDGK4305 dan mata kuliah Tugas Akhir Program( selanjutnya disebut PDGK4500) mahasiswa Program Guru Sekolah Dasar (PGSD) di UPBJJ-UT Makassar tidak terlepas dari suatu komitmen mekanisme umpan balik bagi perbaikan, baik perbaikan internal tutor maupun perbaikan internal UPBJJ-UT yang berkaitan dengan kebijakan instruksional akademik.

Hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah PDGK4305 menjadi salah satu barometer capaian keilmuan dalam hal kemampuan membuat tulisan, sedangkan PDGK4500 bermuara kepada pengembangan kepribadian dan profesionalitas dengan substansi keilmuan, keguruan dan kependidikan dalam bentuk mengidentifikasi, menganalisis, memecahkan masalah, memprediksi atau menilai suatu persoalan yang secara prosedural memerlukan proses kreatif menulis. Wallas (1998) dalam Risnawita dan Ghufron (2010) mengemukakan bahwa sebelum dihasilkan suatu produk kreatif, ada empat tahap dalam proses kreatif yang harus dilalui, yaitu tahap persiapan, inkubasi, iluminasi, dan tahap verifikasi. Selanjutnya disebutkan bahwa kreativitas adalah prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan bahan, informasi, data atau elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna dan

bermanfaat, menemukan cara-cara pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, ide-ide baru, dan melihat adanya berbagai kemungkinan. Kreativitas dapat diartikan sebagai perilaku yang berbeda dengan perilaku umum (Roekhan, 1991). Produktivitas yang dihasilkan dari suatu proses kreatif terlihat dalam hasil belajar yang menjadi fokus penelitian ini.

Sudilah dan Rajati (2010) menemukan bahwa pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tidak berdampak secara signifikan terhadap keberhasilan Pemantapan Kemampuan Profesional. Pembelajaran PTK dan keberhasilan mahasiswa menempuh PKP tidak secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan profesionalitas mahasiswa sebagai guru. Kusumastuti dan Sukardi (2010) menjelaskan bahwa kemandirian mahasiswa, motif berprestasi S1 PGSD Kelompok Belajar Pondok Areng dan Cicurug UPBJJ-UT Serang merupakan prediktor yang sangat berarti untuk meningkatkan prestasi hasil UAS mahasiswa.

Sampai saat ini menurut amatan peneliti, sebanyak 337 laporan hasil penelitian LPPM Universitas Terbuka tahun 2010 belum ada penelitian yang secara spesifik membahas atau terfokus kepada penelitian tentang korelasi antara TTM terhadap hasil belajar mata kuliah Keterampilan Menulis dan Tugas Akhir Program. Oleh karena itu, data ini memberikan inspirasi peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih fokus kepada korelasi antara TTM terhadap hasil belajar mata kuliah PDGK4305 dan PDGK4500 mahasiswa Program S1 PGSD masa registrasi 2012.1 di UPBJJ UT Makassar.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1 Apakah ada hubungan yang signifikan antara komponen-komponen rancangan aktivitas tutorial (RAT) dan satuan acara tutorial (SAT) terhadap hasil UAS mata kuliah PDGK4305 mahasiswa Program Pendas masa registrasi 2012.1 di UPBJJ-UT Makassar
- 2 Apakah ada hubungan yang signifikan komponen-komponen rancangan aktivitas tutorial (RAT) dan satuan acara tutorial (SAT) yang mempunyai signifikansi dengan hasil UAS mata kuliah PDGK4500 mahasiswa Program Pendas masa registrasi 2012.1 di UPBJJ-UT Makassar

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. Sesuaikan rumusan dengan masalah/pertanyaan penelitian!

1. Memperoleh informasi faktual tentang komponen-komponen rancangan aktivitas tutorial (RAT) dan satuan acara tutorial (SAT) yang mempunyai signifikansi terhadap hasil UAS mata kuliah PDGK4305 mahasiswa Program S1 PGSD masa registrasi 2012.1 di UPBJJ-UT Makassar
2. Memperoleh informasi faktual tentang hubungan yang signifikan antara Tutorial Tatap Muka terhadap hasil UAS mata kuliah PDGK4305 dan PDGK4500 mahasiswa Program S1 PGSD masa registrasi 2012.1

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya meningkatkan kualitas tutorial dan hasil UAS mahasiswa Program Pendas di UPBJJ-UT Makassar pada umumnya dan secara khusus dalam tutorial mata kuliah PDGK4305 dan PDGK4500. Di samping itu, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para tutor dan penentu kebijakan di UPBJJ-UT yakni sebagai berikut.

1. Bagi para tutor mata kuliah PDGK4305 dan PDGK4500, penelitian ini dapat memberikan manfaat agar pelaksanaan tutorial di pokjar-pokjar dilaksanakan sesuai dengan acuan Rancangan Aktivitas Tutorial dan Satuan Aktivitas Tutorial yang sudah dibuat sebelum pelaksanaan tugasnya.
2. Bagi para tutor mata kuliah PDGK4305 dan PDGK4500, penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk lebih meningkatkan kualitas hasil UAS mata kuliah PDGK4305 dan PDGK4500 pada masa tutorial selanjutnya.
3. Untuk peningkatan keilmuan para tutor, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan berpikir holistik mata kuliah PDGK4305 dan PDGK4500 serta aplikasinya dalam tutorial.
4. Bagi Kepala UPBJJ-UT Makassar, dalam hal ini Koordinator Bahan Ajar dan Bantuan Belajar (BBLBA) lebih selektif menempatkan tutor pada masa tutorial berikutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian, dan Perangkat Tutorial

##### a. Pengertian Tutorial

Tutorial adalah layanan bantuan belajar bagi mahasiswa UT. Dalam tutorial, kegiatan belajar dilakukan di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator. Tutorial ( dalam konteks ini adalah TTM) membahas dan mendiskusikan hal-hal yang dianggap sulit dan sangat penting dikuasai mahasiswa (Katalog, 2011). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI,2011) tutorial didefinisikan berikut (1) memberikan bimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau kelompok kecil mahasiswa (2) pengajaran tambahan melalui tutor, sementara itu, tutor adalah orang yang member pelajaran kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa(di rumah, bukan di sekolah), dan dosen yang memberikan bimbingan sejumlah mahasiswa dalam pelajarannya. Wardani, (2000) menegaskan bahwa tutorial berarti mengajar orang lain atau memberikan bantuan belajar kepada seseorang. Bantuan belajar tersebut dapat diberikan kepada orang yang lebih tua atau yang sebaya. Lebih ditegaskan lagi bahwa kegiatan tutorial melibatkan orang yang mengajar/member bantuan yang disebut tutor dan orang yang belajar atau yang diberi bantuan disebut tutee. Antara tutor dan tutee terdapat bahan/sumber belajar yang merupakan sumber ilmu yang dikaji oleh tutee bersama tutor. R.Mayoka (2011) menjelaskan bahwa Tutorial atau *tutoring* adalah bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh *tutor*

kepada mahasiswa (*tutee*) untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri mahasiswa secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar. Yunus (2004) dalam Prayekti dan Handayani (2010) menjelaskan bahwa tutorial adalah suatu proses pemberian bantuan dan bimbingan belajar dari seseorang kepada orang lain. Dalam setiap pembelajaran di UT, tutorial merupakan bagian integral dari proses pembelajaran mahasiswa. Dalam tutorial terkandung beberapa aspek, yaitu bantuan belajar, interaksi tutor dengan mahasiswa, dan interaksi mahasiswa dengan mahasiswa. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa tutorial merupakan pemberian bantuan dan bimbingan belajar dari orang lain yang disebut tutor dan merupakan bagian integral dari proses tutorial mahasiswa di UT.

#### **b. Perangkat Tutorial**

Para tutor TTM yang akan melaksanakan tutorial pada pokjar yang menjadi tanggung jawabnya harus membuat perencanaan tutorial berupa rancangan aktivitas tutorial (RAT) dan satuan acara tutorial (SAT). RAT merupakan rencana program kegiatan tutorial untuk satu mata kuliah selama satu semester, Komponen RAT terdiri atas (a) deskripsi mata kuliah, (b) kompetensi umum, (c) kompetensi khusus, (d) Pokok bahasan, (e) subpokok bahasan, (f) model tutorial, (g) tugas tutorial, (h) pertemuan tutorial, (i) daftar pustaka, sedangkan SAT merupakan rencana kegiatan untuk setiap kali pertemuan tutorial. SAT akan memberikan petunjuk secara rinci tentang proses pembelajaran yang dilakukan dalam satu kali pertemuan tutorial. Komponen SAT sebagai berikut : (a) mata kuliah, (b) SKS, (c) nama tutor, (d) kompetensi umum, (e) kompetensi

khusus, (e) pokok bahasan, (f) subpokok bahasan, model tutorial, waktu, dan (h) tahapan kegiatan : persiapan, pendahuluan, pelaksanaan, dan penutup, (Suciati dan Puspitasari, 2006).

### **B. Pengertian Tugas Akhir Program (TAP)**

TAP adalah tugas yang harus dikerjakan mahasiswa program sarjana (S1) yang sudah memenuhi persyaratan baik administrasi maupun akademik. TAP merupakan serangkaian tugas berbentuk permasalahan, kasus-kasus, atau pernyataan yang diangkat dari masalah nyata pembelajaran bidang studi/bidang pengembangan yang harus dipecahkan oleh guru. Tugas-tugas tersebut dimaksudkan untuk melatih, sekaligus menguji mahasiswa agar dapat berpikir komprehensif berdasarkan teori dan praktek yang telah diikuti selama menempuh program sarjana dan dalam konteks penelitian ini adalah TAP bagi mahasiswa S1 PGSD. Pada akhirnya, melalui pengerjaan TAP, mahasiswa dapat menunjukkan profesionalismenya dalam memecahkan permasalahan dan memperbaiki pembelajaran bidang studi/kegiatan pengembangan di kelasnya. Adapun tujuan TAP yaitu untuk mengukur penguasaan kompetensi akhir mahasiswa, melalui ujian yang menuntut mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperolehnya dari perbagai mata kuliah dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran secara komprehensif( Tim TAP FKIP-UT, 2010).

### C. Menulis sebagai Proses

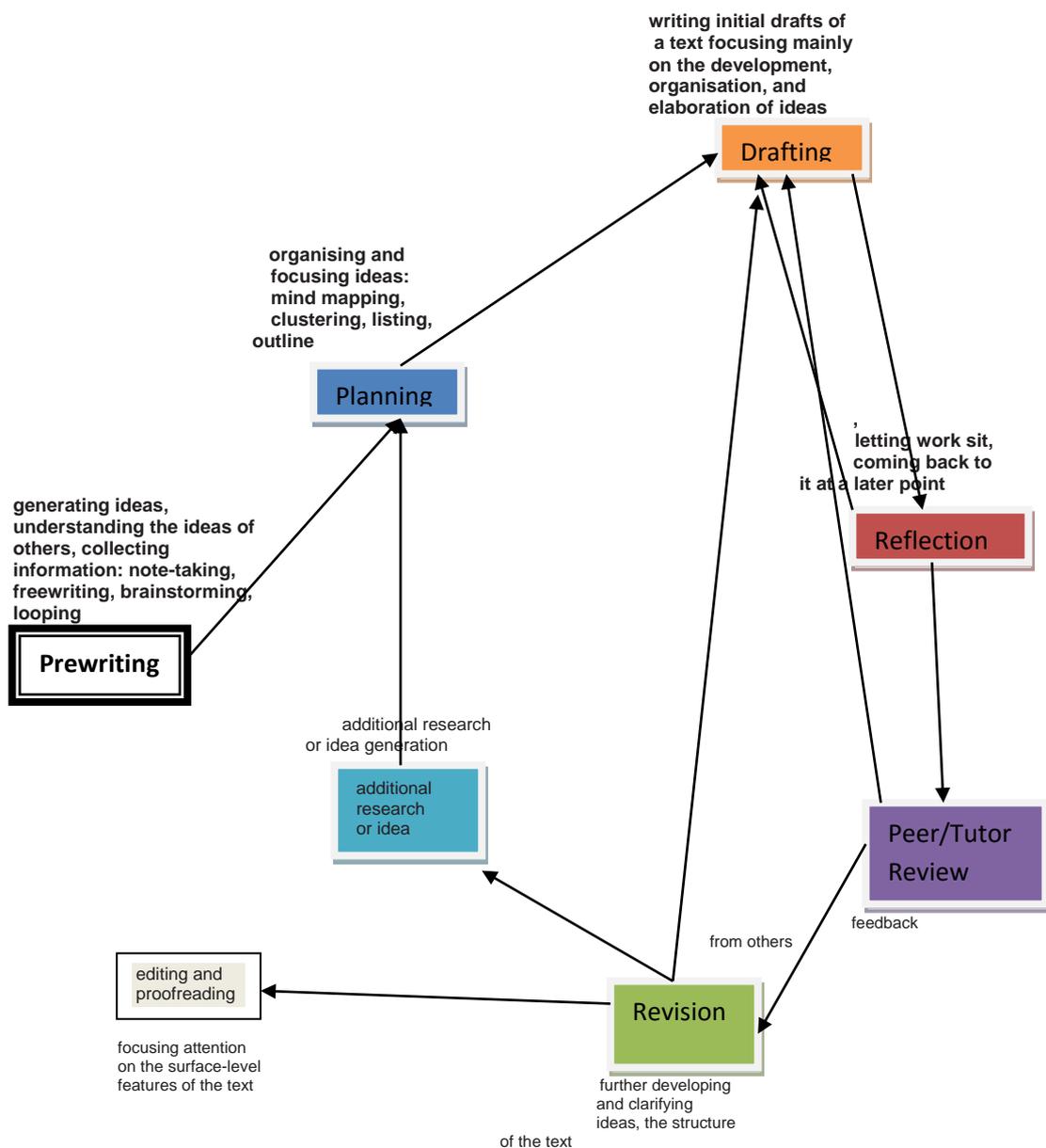
Yunus (2008, p.1.3). menjelaskan bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. *Pesan* adalah isi atau muatan yang terkandung dalam tulisan. *Tulisan* merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat : *penulis* sebagai penyampai pesan (penulis), *pesan atau isi tulisan*, *saluran atau media* berupa tulisan, dan *pembaca* sebagai penerima pesan.

Abbas (2007, pp.44-60) menjelaskan bahwa menulis adalah menuangkan pikiran-gagasan pribadi dalam bentuk tulisan dengan pola tertentu. Menulis adalah keterampilan atau kebiasaan. Sesuatu yang tidak perlu dipelajari, cukup dilakukan. Dilatih dan terus dilatih. Menulis harus dimulai dari menulis itu sendiri. Mengenai teori serta berbagai aturan kebahasaan dan logika bahasa, soal belakangan dan bisa menyusul. Guru menulis sesungguhnya tidak ada, dan tak pernah ada. Guru menulis adalah diri sendiri! Menulis adalah anak kandung dari pikiran kreatif sebab ia lahir dari proses kreatif.

Selanjutnya, Qatadah, seorang ulama salaf dalam Tafsir al-Qurthubi, dan Hudiata (2005) dalam Kuncoro (2009, p.4) menyatakan : “ menulis adalah nikmat termahal yang diberikan oleh Allah, ia juga sebagai perantara untuk memaknai sesuatu. Tanpanya, agama tidak akan berdiri, kehidupan menjadi tidak terarah...”.

Menulis adalah proses berulang-ulang. Tahapan proses penulisan dapat terjadi dalam berbagai perintah pada titik yang berbeda. Dosen dapat membantu memperjelas kesalahpahaman mahasiswa tentang menulis secara eksplisit, (Murray, 1987) (Curry, 1996) in Coffin, Coralin at al.,(2003, p.20). Untuk memperjelas proses tahapan menulis dapat dilihat dalam diagram berikut.

### The writing process approach



Proses pendekatan yang didasarkan pada gagasan bahwa menulis adalah proses interaktif, dan teknik mendeskripsikan, (Murray, 1987). Tahapan proses penulisan dapat terjadi berbagai petunjuk di berbagai titik. Dosen dapat membantu mahasiswa untuk memperjelas yang belum diketahui tentang menulis dengan cara mengajarkan tahapan proses menulis secara eksplisit, (Curry, 1996) in Coffin, Coralin at al.(,2003, p.20).

### **Prewriting techniques**

1. Dalam curah pendapat siswa memicu ide-ide dari satu sama lain setelah membaca hasil diskusi. Idealnya, mahasiswa menyampaikan ide-ide ke dalam forum , dengan tujuan menghasilkan ide-ide beberapa topik tanpa proses evaluasi kesesuaian mereka untuk pembangunan. Para dosen atau mahasiswa mencatat ide-ide yang dihasilkan oleh kelompok di papan tulis untuk menciptakan riwayat pekerjaan. Seorang penulis individu juga dapat bertukar pikiran tentang suatu topik, meskipun masukan dari orang lain akan hilang.
2. Dalam freewriting penulis menulis harfiah tanpa henti dalam batas waktu misalnya, sepuluh menit, dimulai dengan topik tertentu yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Dosen bahkan dapat mengambil beberapa waktu kuliah untuk sesi singkat freewriting tentang topik yang terkait dengan materi pelajaran sebagai cara untuk menghangatkan siswa untuk menulis dan berpikir.

## **Drafting**

Sebagaimana dicatat, prinsip dasar pendekatan proses bahwa menulis adalah proses berulang-ulang. Dengan demikian, jika memungkinkan, menulis tugas atau tugas harus membangun kesempatan bagi siswa untuk merevisi karya dalam menanggapi umpan balik dari peer review.

## **Peer review**

Sebuah aspek kunci dari pendekatan proses menulis adalah pentingnya mencari dan menanggapi umpan balik dari orang lain sementara dalam pengembangan teks. Umpan balik pada konsep siswa dapat mengambil bentuk komentar lisan atau tertulis oleh rekan-rekan atau dosen yang dirancang untuk membimbing siswa dalam revisi mereka.

## **Reflection**

Dalam siklus berulang dari pendekatan proses yang digambarkan dalam diagram tersebut di atas menunjukkan bahwa refleksi berarti memberikan kesempatan menulis sebelum kembali ke sekolah dan menjadi perhatian mahasiswa, dan mungkin dengan umpan balik dari teman sebaya atau dosen. Bahkan tanpa masukan dari orang lain, waktu refleksi dapat memungkinkan penulis untuk melihat kesenjangan dalam struktur teks mereka, penggunaan bukti-bukti kalimat tidak efektif menjadi catatan bagi mereka.

## **Collaborative writing**

Diskusi mempunyai manfaat dari peer review kepada siswa. Menulis diasumsikan bahwa setiap penulis akan bertanggung jawab untuk

'authoring' teks, dan setiap penilaian dan penandaan akan mempertimbangkan pekerjaan untuk setiap siswa.

Flower and Hayer (2005, p.15) in Park (2005, menyatakan bahwa pada saat penyusunan tulisan, model proses menulis menawarkan pikiran yang mendalam dan proses intelektual.

Menulis merupakan proses kreatif yang melibatkan penulis, pesan, media, dan pembaca, proses interaktif, mendeskripsikan sesuatu yang memerlukan pikiran dan proses intelektual yang mendalam.

#### **D. Pengertian Evaluasi Hasil Belajar**

Menurut Gronlund dan Linn (1990) dalam Puspitasari (2004, p.315) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi guna menentukan sejauh mana siswa mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, evaluasi menjadi suatu bagian yang integral dari proses belajar-mengajar. Oleh sebab itu, dalam dunia pendidikan evaluasi dilakukan secara terus-menerus, baik berupa evaluasi program pendidikan, evaluasi kurikulum, maupun evaluasi hasil belajar.

Arifin, (2009, p.5) menjelaskan bahwa hakikat evaluasi adalah suatu proses yang sistimatis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan criteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan. Sudijono,(2008, p.1) menjelaskan bahwa evaluasi pendidikan adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan dengan maksud atau suatu proses yang berlangsung dalam rangka

menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan (yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan, atau yang terjadi di lapangan pendidikan, atau kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.

Evaluasi adalah proses memastikan daerah perhatian keputusan, memilih informasi yang tepat, mengumpulkan informasi, menganalisis data dan ringkasan untuk bahan laporan dan berguna bagi pembuat keputusan sebagai salah satu pilihan, (Alkin, 1969, p.1)

Tyler, dalam Tayibnaxis, (2008, p.3) disebutkan bahwa evaluasi ialah proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Rumusan tentang evaluasi dapat disimpulkan bahwa suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas nilai dalam rangka pengambilan keputusan hasil pembelajaran.

Pencapaian hasil belajar mahasiswa dituangkan dalam bentuk nilai mutu (grade) yang merupakan integrasi dari nilai evaluasi hasil belajar formatif dan sumatif. Komposisi kontribusi skor tugas tutorial program diploma dan sarjana terhadap nilai mutu akhir adalah sebagai berikut. (a) tugas dan partisipasi dalam TTM mata kuliah 50%, (b) tugas dan partisipasi dalam tutorial online mata kuliah 30%, (c) tugas dan partisipasi dalam tutorial online TAP 50%, (d) tugas dan partisipasi dalam TTM TAP 50% khusus untuk program Pendas, (e) praktikum (termasuk bimbingan), dan (f) praktek 50% (Renstra, 2010-2021, p.30). Tentang batasan evaluasi

pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas nilai dalam rangka pengambilan keputusan suatu program, proses atau produk tertentu.

#### **E. Hipotesis**

Untuk mendapatkan gambaran kebenaran suatu penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan suatu penarikan hipotesis penelitian sesuai dengan prosedur ilmiah. Penarikan hipotesis didasarkan pada tinjauan pustaka yang telah dipaparkan di halaman sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis penelitian berikut ini :

- 3 Terdapat hubungan yang signifikan antara komponen-komponen rancangan aktivitas tutorial (RAT) dan satuan acara tutorial (SAT) terhadap hasil UAS mata kuliah PDGK4305 mahasiswa Program Pendas masa registrasi 2012.1 di UPBJJ-UT Makassar
- 4 Terdapat hubungan yang signifikan komponen-komponen rancangan aktivitas tutorial (RAT) dan satuan acara tutorial (SAT) yang mempunyai signifikansi dengan hasil UAS mata kuliah PDGK4500 mahasiswa Program Pendas masa registrasi 2012.1 di UPBJJ-UT Makassar
- F. Terdapat hubungan yang signifikan antara TTM terhadap hasil UAS mata kuliah PDGK4305 dan PDGK4500 mahasiswa Program Pendas masa registrasi 2012.1

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan observasi pada kelas tutorial mata kuliah PDGK4305 dan PDGK4500. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tutor yang sudah divalidasi oleh tim PAT-UT dan tim FKIP-UT. Pendekatan kuantitatif memerlukan analisis data statistik yang diproses melalui program SPSS.

#### **B. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah tutor dan mahasiswa Pendas yang mempunyai karakteristik yang sama. Jumlah tutor PDGK4305 sebanyak 20 orang dan tutor PDGK4500 sebanyak 40 orang. Jumlah mahasiswa yang mengikuti tutorial PDGK4305 914 orang dan PDGK4500 sebanyak 2825 orang pada masa registrasi 2012.1 UPBJJ-UT Makassar.

#### **C. Sampel**

Sampel merupakan wakil populasi yang dimaksudkan menggeneralisasikan hasil penelitian. Jumlah sampel 8 orang tutor PDGK4305, dan 15 tutor PDGK4500. Sampel mahasiswa sebanyak 747 orang atau 22% dari keseluruhan subjek dalam populasi. Penelitian ini menggunakan sampel random atau acak karena pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-

subjek di dalam populasi, sehingga semua subjek dianggap sama (Arikunto, 2006, p.134). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No.	Populasi Tutor KM	Sampel	Populasi Tutor TAP	Sampel	Populasi mahasiswa	Sampel mahasiswa
1.	20	8	40	15	2825	690

#### D. Varibel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Hasil evaluasi tutorial tatap muka merupakan variabel terikat disebut variabel X, dan variabel dan hasil UAS PDGK4305 dan PDGK4500 mahasiswa program Pendas merupakan variabel bebas disebut variabel Y.

Hasil evaluasi tutorial tatap muka (TTM) adalah hasil evaluasi yang diperoleh pada saat melaksanakan tutorial tatap muka di pokjar-pokjar, sedangkan hasil ujian akhir semester adalah hasil belajar yang diperoleh setelah mahasiswa mengikuti ujian akhir semester mata kuliah PDGK4305 dan PDGK4500.

#### E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjaring data nilai TTM tutor menggunakan teknik observasi yaitu peneliti, anggota, dan teman sejawat melakukan penilaian tutor dengan menggunakan alat penilaian kemampuan (APK) PAU PPI-UT 2011, sedangkan nilai hasil UAS

mahasiswa Pendas 2012.1 menggunakan teknik dokumentasi nilai BJU mahasiswa per sampel. .

- Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik Korelasi Product Moment. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel atau apabila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono,2010, p.228). Adapun rumus teknik analisis statistik Korelasi Product Moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel X dengan Y

$x$  =  $(x_1 - \bar{x})$

$y$  =  $(y_1 - \bar{y})$

#### F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dibagi atas tiga kegiatan. Ketiga kegiatan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2. Jadwal Penelitian

No.	Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan	Waktu kegiatan
1.	Persiapan	Pembuatan dan pengajuan proposal penelitian	Januari-Februari 2012
2.	Pelaksanaan	Pengumpulan data	April-Mei dan September 2012
		Identifikasi data	
		Tabulasi data	
3.	Akhir	Pengolahan data	Oktober – Desember 2012
		Penulisan laporan dan artikel jurnal	
		Seminar hasil penelitian	
		Pengiriman laporan hasil dan artikel jurnal	

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi dan Variabel Penelitian

Penilaian kemampuan tutor tutorial tatap muka di UPBJJ dinilai berdasarkan 1) perencanaan tutorial yang dibagi atas penyusunan RAT dan SAT, 2) pelaksanaan tutorial yang dibagi menjadi mengelola persiapan tutorial, melaksanakan kegiatan tutorial, mengelola interaksi dalam kegiatan tutorial, bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif mahasiswa untuk belajar, menggunakan media pembelajaran, melaksanakan penilaian proses tutorial dan hasil belajar, melaksanakan kegiatan penutup dan kesan umum.

##### 1. Tutorial Tatap Muka Mata Kuliah PDGK4305

###### a. Perencanaan Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap perencanaan tutorial RAT dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Perencanaan RAT**

No	1	2	3	4	5	6	rata2
1	3	3	3	3	3	4	3.167
2	3	3	4	3	4	3	3.333
3	3	3	3	4	3	3	3.167
4	4	3	4	3	3	4	3.500
5	4	4	4	3	3	3	3.500
6	4	4	4	4	4	3	3.833
7	4	4	3	3	4	3	3.500
8	3	3	3	3	3	2	2.833

Sumber : data primer, 2012

Tabel 3. di atas menunjukkan bahwa secara umum perencanaan tutorial tutor untuk RAT telah berjalan dengan baik yang ditandai dengan nilai rata-rata dari enam indikator penilaian perencanaan tutor RAT berada di atas 3 untuk 7 responden sedangkan 1 responden mendapatkan rata-rata 2.8. Adapun penilaian yang dilihat adalah kemampuan tutor mendiskripsikan mata kuliah TTM meliputi pokok bahasan, sub pokok bahasan, pengalaman belajar dan evaluasi hasil belajar. Berikut kemampuan tutor merumuskan kompetensi khusus sesuai dengan kompetensi umum, kemampuan tutor menetapkan pokok dan sub pokok bahasan sesuai dengan kompetensi khusus, kemampuan memilih model tutorial, pemberian tugas dan sumber belajar.

b. Perencanaan Satuan Acara Tutorial (SAT)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap perencanaan SAT dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Perencanaan Tutorial SAT**

No	1	2	3	4	5	rata2
1	3	3	2	2	3	2.60
2	4	4	4	3	3	3.60
3	3	3	2	2	2	2.40
4	4	4	3	4	3	3.60
5	4	4	3	3	3	3.40
6	4	4	4	4	4	4.00
7	4	4	4	4	4	4.00
8	2	2	2	2	2	2.00

Sumber : data primer, 2012

Tabel 4. di atas menunjukkan bahwa secara umum perencanaan tutorial tutor untuk SAT telah berjalan dengan baik yang ditandai dengan

nilai rata-rata dari lima indikator penilaian perencanaan tutor SAT ada 5 responden dengan nilai di atas 3 dan ada 3 responden dengan nilai rata-rata di bawah 3. Penilaian didasarkan atas konsistensi kompetensi khusus dan kompetensi umum antara rat dan sat. kemudian pokok bahasan dan sub pokok bahasan, strategi tugas, adanya rencana ini yang membahas materi dengan contoh, dan rencana kegiatan penutup.

c. Pelaksanaan Tutorial

Untuk pelaksanaan tutorial di bagi menjadi :

1) Mengelola Persiapan Tutorial

Hasil jawaban responden terhadap mengelola persiapan tutorial ditampilkan pada tabel 5.

Tabel 5. Mengelola Persiapan Tutorial

No	1	2	rata2
1	3	3	3
2	3	3	3
3	3	3	3
4	3	4	3.5
5	3	4	3.5
6	4	3	3.5
7	4	4	4
8	2	2	2

sumber : data primer, 2012

Tabel 5. di atas menunjukkan bahwa secara umum tutor dalam mengelola persiapan tutorial telah berjalan dengan baik yang ditandai dengan nilai rata-rata dari dua indikator penilaian ada 7 responden dengan nilai di atas 3 dan hanya 1 responden dengan nilai rata-rata di bawah 3. Adapun standar penilaian didasarkan atas penataan fasilitas,

media pembelajaran serta mengecek kesiapan mahasiswa untuk mengikuti tutorial.

2) Melaksanakan kegiatan tutorial

Hasil jawaban responden terhadap kegiatan tutorial ditampilkan pada

Tabel 6. Melaksanakan Kegiatan Tutorial

no	1	2	3	rata2
1	2	3	3	2.667
2	3	3	3	3.000
3	2	2	3	2.333
4	4	3	3	3.333
5	4	4	3	3.667
6	4	4	4	4.000
7	4	3	4	3.667
8	1	1	2	1.333

Sumber : data primer, 2012

Tabel 6. di atas menunjukkan bahwa secara umum tutor dalam melaksanakan kegiatan tutorial telah berjalan dengan baik yang ditandai dengan nilai rata-rata dari tiga indikator penilaian ada 5 responden dengan nilai di atas 3 dan hanya 3 responden dengan nilai rata-rata di bawah 3. Adapun standar penilaian didasarkan atas kegiatan pendahuluan dengan menjelaskan KK, ruang lingkup materi dan tugas, mengelola kegiatan inti dengan mengundang pertanyaan dari mahasiswa dan mengelola kegiatan penutup dengan menyimpulkan, rangkuman serta tindak lanjut.

3) Mengelola Interaksi dalam Kegiatan Tutorial

Hasil jawaban responden terhadap mengelola interaksi dalam kegiatan tutorial ditampilkan pada tabel 5 berikut.

Tabel 7. Mengelola Interaksi dalam Kegiatan Tutorial

No	1	2	3	4	5	rata2
1	3	3	3	3	3	3
2	4	4	3	4	3	3.6
3	3	3	3	4	3	3.2
4	4	3	3	3	4	3.4
5	4	3	4	4	3	3.6
6	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4
8	3	3	2	2	4	2.8

Sumber : data primer, 2012

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa secara umum tutor dalam mengelola interaksi dalam kegiatan tutorial telah berjalan dengan baik yang ditandai dengan nilai rata-rata dari lima indikator penilaian ada 7 responden dengan nilai di atas 3 dan hanya 1 responden dengan nilai rata-rata di bawah 3. Adapun standar penilaian didasarkan atas menguraikan materi yang dibahas dalam BMP, menanggapi pertanyaan dan memberi respon positif, menggunakan ekspresi lisan, tulisan, memicu dan memelihara keterlibatan mahasiswa secara konsisten dan merangkum serta mereview materi tutorial.

4) Bersikap Terbuka dan Luwes serta Membantu Mengembangkan Sikap Positif Mahasiswa untuk Belajar

Hasil jawaban responden terhadap bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif mahasiswa untuk belajar ditampilkan pada tabel 8.

Tabel 8. Bersikap Terbuka dan Luwes serta Membantu Mengembangkan Sikap Positif Mahasiswa

No.	1	2	3	4	rata2
1	3	3	4	4	3.5
2	3	3	4	3	3.25
3	3	3	3	4	3.25
4	3	3	4	4	3.5
5	4	4	4	4	4
6	4	3	4	4	3.75
7	4	4	3	4	3.75
8	3	3	3	4	3.25

Sumber : data primer, 2012

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa secara umum tutor dalam bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif mahasiswa untuk belajar telah berjalan dengan baik yang ditandai dengan nilai rata-rata dari empat indikator penilaian semua responden dengan nilai di atas 3. Adapun standar penilaian didasarkan atas semangat mengelola kelas, mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat, menumbuhkan kepercayaan diri dan mendorong mahasiswa belajar mandiri.

#### 5) Menggunakan Media Pembelajaran

Hasil jawaban responden terhadap penggunaan media pembelajaran ditampilkan pada tabel 9.

Tabel 9 Menggunakan Media Pembelajaran

No.	1	2	rata2
1	2	4	3
2	3	3	3
3	3	3	3
4	3	4	3.5
5	4	4	4
6	3	4	3.5
7	4	4	4
8	2	2	2

Sumber : data primer, 2012

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa secara umum penggunaan media pembelajaran tutor telah berjalan dengan baik yang ditandai dengan nilai rata-rata dari dua indikator penilaian ada 7 responden dengan nilai di atas 3 dan hanya 1 orang yang bernilai rata-rata di bawah 3. Adapun standar penilaian didasarkan atas penggunaan media sesuai dengan kompetensi khusus dan memperjelas pemahaman mahasiswa terhadap materi.

5) Melaksanakan penilaian proses tutorial dan hasil belajar

Hasil jawaban responden terhadap pelaksanaan penilaian proses tutorial dan hasil belajar ditampilkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Penilaian Proses Tutorial dan Hasil Belajar

No.	1	2	rata2
1	2	4	3
2	4	3	3.5
3	3	3	3
4	3	4	3.5
5	4	3	3.5
6	4	4	4
7	4	4	4
8	3	4	3.5

sumber : data primer, 2012

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa secara umum tutor dalam penilaian proses tutorial dan hasil belajar telah berjalan dengan baik yang ditandai dengan nilai rata-rata dari dua indikator penilaian semua responden dengan nilai di atas 3. Adapun standar penilaian didasarkan atas penilaian selama proses tutorial dan pada akhir tutorial.

6) Melaksanakan Kegiatan Penutup

Hasil jawaban responden terhadap Pelaksanaan Kegiatan Penutup ditampilkan pada tabel 11 berikut.

Tabel 11. Pelaksanaan Kegiatan Penutup

No.	1	2	rata2
1	3	3	3
2	4	4	4
3	3	3	3
4	3	4	3.5
5	3	3	3
6	4	4	4
7	3	3	3
8	4	1	2.5

sumber : data primer, 2012

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa secara umum tutor dalam Pelaksanaan Kegiatan Penutup telah berjalan dengan baik yang ditandai dengan nilai rata-rata dari dua indikator penilaian, ada 7 responden dengan nilai di atas 3 dan hanya 1 responden dengan nilai rata-rata di bawah 3. Adapun standar penilaian didasarkan atas merangkum dan mereview materi tutorial dengan melibatkan

mahasiswa serta menyimpulkan, menegaskan rangkuman serta penyampaian tindak lanjut

#### 7) Kesan Umum

Hasil jawaban responden terhadap kesan umum ditampilkan pada tabel 12 berikut.

Tabel 12. Kesan Umum

No.	1	2	3	4	rata2
1	3	2	4	4	3.25
2	3	3	4	4	3.5
3	3	3	3	4	3.25
4	3	3	4	4	3.5
5	3	3	4	4	3.5
6	3	3	4	4	3.5
7	4	4	4	4	4
8	3	2	3	3	2.75

sumber : data primer, 2012

Tabel 12. di atas menunjukkan bahwa secara umum kesan umum tutor telah berjalan dengan baik yang ditandai dengan nilai rata-rata dari empat indikator penilaian, ada 7 responden dengan nilai di atas 3 dan hanya 1 responden dengan nilai rata-rata di bawah 3. Adapun standar penilaian didasarkan atas keefektifan proses tutorial, penguasaan materi tutorial, penggunaan bahasa Indonesia lisan dan penampilan tutor.

### **B. Analisis Hubungan Antara Tutorial Tatap Muka Dengan Hasil UAS Mata Kuliah PDGK4303**

Korelasi antara Tutorial Tatap Muka Dengan Hasil UAS Mata Kuliah KDM (menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan

software SPSS Versi 17.0) menunjukkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0.478 dan signifikansi sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ). Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Tutorial Tatap Muka Dengan Hasil UAS Mata Kuliah Keterampilan Menulis, tepatnya termasuk dalam kategori sedang (Sugiyono, 2008). Artinya, semakin baik kualitas Tutorial Tatap Muka, maka semakin baik pula Hasil UAS Mata Kuliah PDGK4303. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut.

**Tabel 13. Correlations**

		TTM	NILAI
TTM	Pearson Correlation	1	.478**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
NILAI	Pearson Correlation	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**C. Deskripsi Pelaksanaan Tutorial Tatap Muka Mata Kuliah Tugas Akhir Program (TAP).**

1. Pertemuan Pertama

Penilaian pelaksanaan tutorial tatap muka mata pertemuan pertama dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) tutor memberikan orientasi TAP, (2)

tutor memberikan brainstorming masalah, (3) tutor menunjukkan kasus pembelajaran dan identifikasi masalah dari kasus tersebut.

Hasil penilaian terhadap tutor pada pertemuan pertama ditampilkan pada tabel 14 berikut .

**Tabel 14. Hasil penilaian tutor pertemuan pertama**

**Keterangan \* TUTORIAL PERTAMA Crosstabulation**

Count		TUTORIAL PERTAMA			
		1. Orientasi Tap	2. Brainstorming Masalah	3. Tunjukkan Kasus Pembelajaran	Total
Keterangan	YA	15	15	15	45
	Total	15	15	15	45

Sumber : data primer, diolah 2012

Berdasarkan Tabel 12. di atas tampak bahwa pada pelaksanaan pertemuan pertama tutorial tatap muka terdapat 15 tutor atau 100 % tutor telah melaksanakan orientasi TAP, selanjutnya ada 15 tutor atau 100 % tutor telah melaksanakan brainstorming masalah dan ada 15 tutor atau 100 % tutor telah menunjukkan kasus pembelajaran pada mahasiswa. Hasil ini memberikan interpretasi bahwa keseluruhan tutor yang diamati telah melaksanakan tugas tutorial pada pertemuan pertama dengan sangat baik.

**2. Pertemuan Kedua**

Penilaian pelaksanaan tutorial tatap muka pertemuan kedua dibagi menjadi empat bagian, yaitu (1) tutor melakukan review substansi pendukung, (2) tutor melakukan diskusi tentang langkah-langkah dalam memahami dan menganalisis kasus 8 langkah, (3) tutor menyampaikan satu atau beberapa kasus pembelajaran/kegiatan pengembangan dan

solusinya. dan (4) tutor bersama mahasiswa mengembangkan kasus pembelajaran/kegiatan pengembangan dan solusinya.

Hasil penilaian terhadap tutor pada pertemuan kedua ditampilkan pada tabel 15 berikut.

**Tabel 15. Hasil Penilaian Tutor Pertemuan Kedua**

Keterangan \* TUTORIAL KEDUA Crosstabulation

Count	TUTORIAL KEDUA				
	1. Review Substansi Pendukung	2. Diskusi 8 Langkah Analisis Kasus	3. Tunjukkan Kasus Pembelajaran	4. Tutor&Tee Kembangkan Kasus	Total
Keterangan TIDAK	7	3	0	1	11
YA	8	12	15	14	49
Total	15	15	15	15	60

Sumber : data primer, diolah 2012

Berdasarkan tabel 13 di atas tampak bahwa pada pelaksanaan pertemuan kedua tutorial tatap muka, terdapat 7 tutor atau 46.6 % tutor yang tidak melaksanakan review substansi pendukung, sedangkan sisanya sebanyak 8 atau 53.3 % tutor melaksanakan review substansi pendukung. Selanjutnya ada 3 tutor atau 20 % tutor tidak melaksanakan diskusi tentang langkah-langkah dalam memahami dan menganalisis kasus 8 langkah dan sisanya sebanyak 12 tutor atau 80 % tutor telah melaksanakan tugas tersebut. Untuk tutor yang menyampaikan satu atau beberapa kasus pembelajaran/kegiatan pengembangan dan solusinya terdapat 15 tutor atau 100 % tutor telah melaksanakan. Dan terakhir tutor bersama mahasiswa mengembangkan kasus pembelajaran/kegiatan pengembangan dan solusinya, terdapat 1 saja atau 6.7 % tutor yang tidak melaksanakan dan sisanya sebanyak 14 tutor atau 93.3 % telah melaksanakan dengan baik.

Hasil ini memberikan interpretasi bahwa secara umum, tutor yang diamati telah melaksanakan tugas tutorial pada pertemuan kedua dengan sangat baik, meskipun ada beberapa tutor yang belum melaksanakan dengan baik .

### 3. Pertemuan Ketiga

Penilaian pelaksanaan tutorial tatap muka pertemuan ketiga yang dinilai adalah pengerjaan siswa terhadap tugas pertama harus dikerjakan dikelas tutor. Hasil penilaian terhadap tutor pada pertemuan ketiga ditampilkan pada tabel 16 berikut.

**Tabel 16. Hasil Penilaian Tutor Pertemuan Kedua**

**Keterangan \* TUTORIAL KETIGA Crosstabulation**

Count		TUTORIAL KETIGA	
		1. Tutee Kerjakan Tugas Ke-1	Total
Keterangan	YA	15	15
	Total	15	15

Sumber : data primer, diolah 2012

Berdasarkan tabel 14 di atas tampak bahwa pada pelaksanaan pertemuan ketiga tutorial tatap muka, terdapat 15 tutor atau 100 % tutor yang melaksanakan pengerjaan siswa terhadap tugas pertama harus dikerjakan dikelas tutor. Hal ini memberikan interpretasi bahwa pelaksanaan tutorial tatap muka pertemuan ketiga telah dilaksanakan tutor dengan sangat baik.

#### 4. Pertemuan Keempat

Penilaian pelaksanaan tutorial tatap muka pertemuan keempat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) tutor dan mahasiswa membahas hasil atau jawaban dan pengerjaan tugas 1 mahasiswa, (2) mahasiswa dalam kelompok diminta untuk mengembangkan kasus pembelajaran dan merumuskan masalah dari kasus yang dikembangkannya, (3) mahasiswa dan tutor bersama-sama berlatih mengkaji kasus dan perumusan masalah pembelajaran serta mencari jawaban untuk memecahkan masalah. Hasil penilaian terhadap tutor pada pertemuan pertama ditampilkan pada tabel 17 berikut :

**Tabel 17. Hasil penilaian tutor pertemuan keempat**

**Keterangan \* TUTORIAL KEEMPAT Crosstabulation**

Count		TUTORIAL KEEMPAT			
		1. Tutor&Tutee Bahas Jawaban Tgs 1	2. Mengembang kan Rumuskan Mslh	3. Tutor&Tutee Berlatih Kaji Kasus	Total
Keterangan	TIDAK	2	0	0	2
	YA	13	15	15	43
	Total	15	15	15	45

Sumber : data primer, diolah 2012

Berdasarkan tabel 14 di atas tampak bahwa pada pelaksanaan pertemuan keempat tutorial tatap muka, untuk penilaian tutor dan mahasiswa membahas hasil atau jawaban dan pengerjaan tugas 1 mahasiswa, terdapat 2 tutor atau 13.33 % yang tidak melaksanakan dan ada 13 atau 86.66 % tutor yang melaksanakan. Untuk penilaian ke 2, mahasiswa dalam kelompok diminta untuk mengembangkan kasus

pembelajaran dan merumuskan masalah dari kasus yang dikembangkannya, terdapat 15 tutor atau 100 tutor telah melaksanakan. Pada penilaian ke 3 yaitu mahasiswa dan tutor bersama-sama berlatih mengkaji kasus dan perumusan masalah pembelajaran serta mencari jawaban untuk memecahkan masalah terdapat 15 tutor atau 100 % melaksanakan. Hasil ini memberikan interpretasi bahwa keseluruhan tutor yang diamati telah melaksanakan tugas tutorial pada pertemuan keempat dengan sangat baik.

### 5. Pertemuan Kelima

Penilaian pelaksanaan tutorial tatap muka pertemuan kelima dinilai hanya satu bagian, yaitu mahasiswa mengerjakan tugas 2 yang harus diselesaikan di kelas tutor. Hasil penilaian terhadap tutor pada pertemuan kelima ditampilkan pada Tabel 18 berikut :

**Tabel 18. Hasil Penilaian Tutor Pertemuan Kelima**

**Keterangan \* TUTORIAL KELIMA Crosstabulation**

Count		TUTORIAL KELIMA	
		1.Tutee Kerjakan Tugas Ke-2	Total
Keterangan	YA	15	15
	Total	15	15

Sumber : data primer, diolah 2012

Berdasarkan Tabel 5.5. di atas tampak bahwa pada pelaksanaan pertemuan kelima tutorial tatap muka, untuk penilaian mahasiswa mengerjakan tugas 2 yang harus diselesaikan di kelas tutor terdapat 15 tutor atau 100 % tutor telah melaksanakan dengan baik.

## 6. Pertemuan Keenam

Penilaian pelaksanaan tutorial tatap muka pertemuan keenam dibagi menjadi dua bagian, yaitu (1) tutor dan mahasiswa membahas hasil atau jawaban dan pengerjaan tugas 2 mahasiswa, (2) Apakah tutor memberikan beberapa kasus dan dalam kelompok mahasiswa diminta berlatih mencermatinya serta menginterpretasikan pertanyaan untuk menjawab permasalahan dalam kasus tersebut. Adapun hasil penilaian terhadap tutor pada pertemuan keenam ditampilkan pada tabel 19 berikut

**Tabel 19. Hasil Penilaian Tutor Pertemuan Keenam**

**Keterangan \* TUTORIAL KEENAM Crosstabulation**

Count		TUTORIAL KEENAM		
		1. Tutor&Tutee Bahas Jawaban Tgs 2	2. Mhs Diminta Cermati&Jaw ab Mslh	Total
Keterangan	TIDAK	1	1	2
	YA	14	14	28
	Total	15	15	30

Berdasarkan tabel 16 di atas tampak bahwa pada pelaksanaan pertemuan keenam tutorial tatap muka, untuk penilaian tutor dan mahasiswa membahas hasil atau jawaban dan pengerjaan tugas 2 mahasiswa terdapat 1 orang tutor atau 6.66 % yang tidak melakukan dan 14 orang atau 93.33 % tutor yang melaksanakan. Untuk penilaian tutor memberikan beberapa kasus dan dalam kelompok mahasiswa diminta berlatih mencermatinya serta menginterpretasikan pertanyaan untuk menjawab permasalahan dalam kasus tersebut, terdapat 1 orang tutor atau 6.66 % yang tidak melakukan dan 14 orang atau 93.33 % tutor yang

melaksanakan. Berdasarkan hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa secara umum tutor telah melaksanakan tugasnya pada pertemuan keenam dengan baik.

## 7. Pertemuan Ketujuh

Penilaian pelaksanaan tutorial tatap muka pertemuan ketujuh dinilai hanya satu bagian, yaitu mahasiswa mengerjakan tugas 3 yang harus diselesaikan di kelas tutor. Hasil penilaian terhadap tutor pada pertemuan ketujuh ditampilkan pada tabel 20 berikut :

**Tabel 20. Hasil penilaian tutor pertemuan ketujuh**

**Keterangan \* TUTORIAL KETUJUH Crosstabulation**

Count		TUTORIAL KETUJUH	
		1.Tutee Kerjakan Tugas Ke-3	Total
Keterangan	TIDAK	1	1
	YA	14	14
	Total	15	15

Sumber : data primer, diolah 2012

Berdasarkan tabel 17 di atas tampak bahwa pada pelaksanaan pertemuan ketujuh tutorial tatap muka, untuk penilaian mahasiswa mengerjakan tugas 3 yang harus diselesaikan di kelas tutor terdapat 1 tutor atau 6.66 % tutor tidak telah melaksanakannya dan 14 tutor atau 93.33 % tutor telah melaksanakan aktifitas ini dengan baik.

## 8. Pertemuan Kedelapan

Penilaian pelaksanaan tutorial tatap muka pertemuan kedelapan dibagi menjadi dua bagian, yaitu (1) tutor dan mahasiswa membahas hasil jawaban dan pengerjaan tugas 2 mahasiswa, (2) tutor memberikan

orientasi untuk mengikuti ujian TAP serta memberikan kiat-kiat dalam mengerjakan soal TAP. Adapun hasil penilaian terhadap tutor pada pertemuan kedelapan ditampilkan pada tabel 21 berikut.

**Tabel 21. Hasil Penilaian Tutor Pertemuan Kedelapan**

**Keterangan \* TUTORIAL KEDELAPAN Crosstabulation**

Count		TUTORIAL KEDELAPAN		
		1. Tutor&Tutee Bahas Tugas Ke-3	2. Orientasi Ikut Ujian Tap	Total
Keterangan	TIDAK	1	0	1
	YA	14	15	29
	Total	15	15	30

Berdasarkan tabel 21 di atas tampak bahwa pada pelaksanaan pertemuan kedelapan tutorial tatap muka, untuk penilaian tutor dan mahasiswa membahas hasil jawaban dan pengerjaan tugas 2 mahasiswa terdapat 1 orang tutor atau 6.66 % yang tidak melakukan dan 14 orang atau 93.33 % tutor yang melaksanakan. Untuk penilaian tutor memberikan orientasi untuk mengikuti ujian TAP serta memberikan kiat-kiat dalam mengerjakan soal TAP., terdapat 15 orang tutor atau 100 % yang melaksanakan. Berdasarkan hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa secara umum tutor telah melaksanakan tugasnya pada pertemuan kedelapan dengan baik.

#### **D. Analisis Hubungan Antara Tutorial Tatap Muka Dengan Hasil UAS Tugas Akhir Program.**

Korelasi antara Tutorial Tatap Muka Dengan Hasil UAS Mata Kuliah TAP (menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan

bantuan software SPSS Versi 17.0) menunjukkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0.528 dan signifikansi sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ). Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Tutorial Tatap Muka Dengan Hasil UAS Mata Kuliah Tugas Akhir Program. Adapun kuat hubungannya termasuk dalam kategori sedang (Sugiyono, 2008). Artinya, saat Tutorial Tatap Muka TAP dilaksanakan dengan baik, maka semakin baik pula Hasil UAS Mata Kuliah Tugas Akhir Program. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 22 sebagai berikut.

**Tabel 22. Hasil Perhitungan Korelasi**

		<b>Correlations</b>	
		Penilaian Tutorial	Nilai TAP
Penilaian Tutorial	Pearson Correlation	1.000	.528**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	25.000	25
Nilai TAP	Pearson Correlation	.528**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	25	25.000

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Secara umum para tutor mampu menyusun RAT dan SAT mata kuliah PDGK4303
- 2) Secara keseluruhan pelaksanaan tutorial tatap muka mata kuliah PDGK4303 terlaksana dengan baik, yaitu capaian rerata 3,327.
- 3) Antara tutorial tatap muka dengan hasil ujian akhir semester mata kuliah PDGK4303 terdapat hubungan yang positif dengan signifikansi nilai Sig (2-tailed) sebesar 0.478 dan signifikansi sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ). Artinya, semakin baik kualitas Tutorial Tatap Muka, maka semakin baik pula Hasil UAS Mata Kuliah PDGK4303.
- 4) Secara keseluruhan para tutor melaksanakan tutorial tatap muka mata kuliah PDGK4500 dengan baik atau capaian persen mencapai 96%.
- 5) Antara tutorial tatap muka dengan hasil ujian akhir semester mata kuliah PDGK4500 terdapat hubungan yang positif dengan signifikansi nilai Sig (2-tailed) sebesar 0.528 dan signifikansi sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ). Artinya, semakin baik kualitas Tutorial Tatap Muka, maka semakin baik pula Hasil UAS Mata Kuliah PDGK4500.

## B. Saran-Saran

Sesuai dengan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Penyusunan Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT) dan Satuan Aktivitas Tutorial (SAT) Mata Kuliah PDGK4303 harus lebih dipahami dan ditingkatkan kualitasnya.
- 2) Pelaksanakan Tutorial Tatap Muka Mata Kuliah PDG4303 sesuai dengan RAT dan SAT harus dipertahankan dan kualitas tutorial harus diutamakan.
- 3) Untuk spesifikasi penelitian tutorial tatap muka dengan hasil ujian akhir semester dan mempunyai nilai keilmuan yang bermakna baik bagi Universitas Terbuka maupun UPBJJ-UT merupakan tugas peneliti selanjutnya.
- 4) Penelitian ini sebaiknya direkomendasikan menjadi penelitian lanjutan dengan skop populasi yang lebih besar, misalnya lima UPBJJ-UT di Indonesia bagian timur ( baca : UPBJJ-UT Makassar, Majene, Kendari, Palu, dan Manado) dengan spesifikasi kajian setiap komponen instrumen eavaluasi tutorial mata kuliah PDGK4305 dan PDGK4500.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ersis Warmansyah (2007) *Menulis Sangat Mudah Tips Menulis Mudah*, Jakarta : PT Buku Kita
- Sugono, Dendy (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Pusat Bahasa, Jakarta : PT Gramedia Prima.
- Alkin, M.C., (1969). *Evaluation Theory Development*, Editor : James Barry Managing, Los Angeles : Iniversity California.
- Arikunto, Suharsimi (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Arifin, Zaenal 2009. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Coffin, C.,Curry, MJ., Goodman, S., Hewing,A., Lillis, TM., & Swanm, J. (2003). *Teaching Academic Writing*, Routledge : London.
- Jeft,P., (2005) *Writing at the Ege : Narrative and Writing Process Theory*, Amerika: Peter Lang Publishing Inc.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2010. *Katalog 2012.*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2010-2021. *Rencana Strategis*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2010. *Panduan Penilaian Program Akreditasi Tutor Universitas Terbuka (PAT-UT)*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Kuncoro, Mudrajad (2009) *Mahir Menulis Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom dan Resensi Buku*, Jakarta : Erlangga

- Prayekti dan Handayani 2011. *Pengaruh Penerapan Model Interaktif Terhadap Hasil belajar Mahasiswa S1 PGSD FKIP UT pada Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran IPA SD*, Jakarta : UT
- Puspitasari, Kristanti A. (2004) *Evaluasi Hasil Belajar di Universitas Terbuka, dalam Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*, Tim Editor : Asandhimitra dkk. Jakarta : Universitas Terbuka
- Risnawita Rini, Ghufon Nur 2010. *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Roekhan, 1991. *Menulis Kreatif Dasar-dasar dan Petunjuk Penerapannya*, Malang : Yayasan Asih Asah Asuh (Y3A)
- R. Mayoka, 2011. *Pengertian Tutorial*. Laman : <http://repository.usu.ac.id>
- Suciati dan Puspitasari, 2006. *Perencanaan Tutorial*, Jakarta PAU PPI-UT.
- Sudijono, Anas, 1997. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2010. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Sudilah dan Rajati 2011. *Hubungan ntara Pembelajaran Mata Kuliah PTK dan Keberhasilan Menempuh Mata Kuliah PKP dengan Peningkatan Profesionalitas Mahasiswa sebagai Guru*, Jakarta : UT
- Tim TAP FKIP UT. 2010. *Materi Pokok Panduan Tugas Akhir Program Sarjana FKIP*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tayibnapis, Yusuf, Farida, 2000. *Evaluasi Program*, Jakarta : PT Rineka Cipta.

Yunus,M. (2008) *Keterampilan Dasar Menulis*, Jakarta : Universitas

Terbuka

Wardani, IGAK, 2000. *Program Tutorial Dalam Sistem Pendidikan Tinggi  
Terbuka Jarak Jauh*, Jurnal PTTJJ Volume 1.2, Jakarta :  
Universitas Terbuka